

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah atau prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi empiris guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kuantitatif. Secara historis, penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris lapangan. Atau dengan kata lain dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.⁶⁵ Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.

⁶⁵Tim penyusun buku, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Tulungagung:IAIN Tulungagung,2017) Hlm. 33

Penelitian ini dilakukan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol.⁶⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data berbentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik untuk menunjukkan pengaruh modal dan jiwa wirausaha terhadap profit pengrajin batu bata di Desa Sumberingin Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif dan berusaha mengukur atau mengetahui pengaruh antar variabel-variabel dalam penelitian ini. “Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.”⁶⁷ Penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif karena untuk mengetahui pengaruh antar variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1, X2) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah modal dan jiwa wirausaha sedangkan variabel terikat (Y) adalah profit pengrajin batu bata di Desa Sumberingin Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

⁶⁶Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), Hlm.5

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 55

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat pula didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁶⁸ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sumberingin Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung yang bermata pencaharian sebagai pengrajin batu bata yang berjumlah 105 orang menurut data dari Balai Desa Sumberingin.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁷⁰ Sampel dalam penelitian ini adalah pengrajin batu bata yang berada di Desa Sumberingin Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Besaran sampel dalam

⁶⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, Ed. Revisi 2*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 76

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta,2012) Hlm.119

⁷⁰Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi & Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGarafindo Persada, 2011), hlm.74.

penelitian ini ditentukan menggunakan rumus pendekatan slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E^2 = Eror / persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sample yang ditolerir atau diinginkan

$$n = \frac{105}{1 + 105(0,10)^2} = \frac{105}{2,05} = 51$$

Dari hasil perhitungan slovin ini didapatkan jumlah sampel untuk penelitian yaitu dengan jumlah 51 pengrajin batu bata. Penentuan perhitungan dari jumlah populasi keseluruhan didapatkan hasil sebesar 51 ditentukan berdasarkan persebaran sebanyak 3 RT dimana setiap RT terdiri dari 4 RW. Penentuan pengambilan data populasi masing-masing RW ditentukan dengan rumus persebaran populasi sebagai berikut :

$$\text{Rumus} = \frac{\Sigma \text{Sub Populasi RW}}{\Sigma \text{Total Populasi}} \times n \text{ Sampel}$$

$$\text{RW 01} = 32 = \frac{32}{105} \times 51 = 15$$

$$\text{RW 02} = 37 = \frac{37}{105} \times 51 = 18$$

$$RW\ 03 = 24 = \frac{24}{105} \times 51 = 12$$

$$RW\ 04 = 12 = \frac{12}{105} \times 51 = 6$$

3. Sampling Penelitian

Sampling adalah teknik pengambilan sample. Sampling adalah metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif.⁷¹ Teknik sampling adalah prosedur untuk mendapatkan atau mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi meskipun data itu tidak diambil secara keseluruhan melainkan hanya sebagian saja.⁷² Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷³ Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah.

⁷¹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), Hlm. 162.

⁷²Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), Hlm.23.

⁷³Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 40

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer ialah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian. Maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan data primer karena data langsung dan segera diperoleh peneliti dari sumbernya langsung yaitu para pengrajin batu bata yang berada di Desa Sumberingin Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Dengan cara wawancara, observasi secara langsung, dan menggunakan angket.

2. Variabel Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, uraian teoritis dan hipotesis yang diajukan, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel bebas (*independent variable*) dengan simbol X

Yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pengrajin batu bata di desa sumberingin terdiri dari modal (X_1) dan Jiwa Wirausaha (X_2).

a) Modal (X_1)

Modal adalah segala hal yang dapat digunakan untuk menjalankan usaha. Modal wirausaha bukanlah uang atau barang berharga, melainkan gagasan. Gagasan (ide) dimaksudkan terkait dengan pikiran, kesempatan, pendidikan, waktu, dan pengalaman. Tentu saja untuk dapat memulai dan

menjalankan usahanya, maka perusahaan perlu modal uang atau barang berharga dan besarnya modal berhubungan dengan penyebutan besarnya usaha. Namun, tidak ada alasan untuk tidak berwirausaha karena tidak punya modal uang.⁷⁴

b) Jiwa Wirausaha (X_2)

Jiwa wirausaha adalah sebuah mental untuk berkarya dan menghasilkan sesuatu yang nantinya bisa menghasilkan sesuatu yang diukur dalam bentuk materi atau uang. Ciri-ciri jiwa dan sikap kewirausahaan adalah penuh percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan dan berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan.⁷⁵

b. Variabel terikat (*dependent variable*) dengan simbol yaitu profit pengrajin batu bata di desa sumberingin (Y).

a) Profit (Y)

Profit merupakan seluruh total pendapatan yang dikurangi dengan total biaya-biaya. Laba/keuntungan juga dapat dikatakan sebagai kelebihan pendapatan diatas sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi.

⁷⁴Susy Oktaviani, Kewirausahaan,(Yogyakarta:CV. ANDI OFFSET, 2015) Hlm.203

⁷⁵Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses, Ed.3*, (Jakarta:Salemba,2006) Hlm.3

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala pengukuran *likert*, yaitu teknik penentuan skor dengan menghadapkan pernyataan-pernyataan kepada responden dengan jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “netral”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Pemberian skor pernyataan positif diberi angka 5-1.

Tabel 3.1
Skala Nilai Kuesioner

Skala	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara, yaitu metode untuk mendapatkan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk menggali tentang identitas subjek penelitian dan identitas objek penelitian.

2. Angket (kuisisioner), yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden. Pada penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Bentuk kuisisionernya adalah berupa *check-list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan *check* (✓) pada kolom yang sesuai.
3. Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai masalah diteliti. Pada penelitian ini dilakukan observasi pada pengrajin batu bata di Desa Sumberingin Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
4. Metode Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa hasil penelitian, buku-buku, maupun internet sebagai penunjang kelengkapan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷⁶

Berdasarkan metode tersebut maka dengan demikian metode penelitian yang digunakan tidak tunggal, melainkan gabungan antara berbagai metode pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi yang lebih sesuai dengan tujuan penelitian.

⁷⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, Ed. Revisi 2*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm. 87

2. Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Variabel Pengukuran	No. Item
Modal (X1) ⁷⁷	a. Kas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber modal ▪ Jumlah modal ▪ Akses permodalan 	1,2 3 4,5
	b. Perputaran modal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perputaran persediaan bahan baku 	6
Jiwa Wirausaha (X ₂) ⁷⁸	a. Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Optimisme 	7
	b. Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cekatan dalam bertindak 	8
	c. Kreatifitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempunyai daya pikir untuk menghasilkan gagasan (ide) baru. 	9
	d. Motif berprestasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi pada hasil dan wawasan kedepan 	10
	e. Berani mengambil resiko	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyukai tantangan 	11
	f. Jiwa kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tangguh dalam bertindak 	12
Profit (Y) ⁷⁹	a. Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil produksi ▪ Volume penjualan ▪ Harga Pokok Penjualan 	13 14 15
	b. Biaya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Biaya produksi ▪ Biaya pemasaran ▪ Biaya administrasi dan umum 	16 17 18

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu :

⁷⁷Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Ed.4*, (Yogyakarta: BPFE, 2001) Hlm.59

⁷⁸Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta:Salemba Empat, 2013) Hlm.22

⁷⁹Abdul Halim Dan Bambang Supono, *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE,2005) Hlm.139

1. Pengecekan Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.⁸⁰ Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode Pearson's Product Moment Correlation, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas dianalisis menggunakan komputer program SPSS 17. Dikatakan valid apabila hasil perhitungan r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5%. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan dalam kuesioner.⁸¹ Kuesioner yang reliable adalah kuesioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng

⁸⁰Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), Hlm. 250

⁸¹*Ibid*, Hlm. 256

yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha cronbach's 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha cronbach's 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha cronbach's 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha cronbach's 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai alpha cronbach's 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's > dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliable jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov. Produk yang sudah jadi disimpan di tempat khusus. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut :

- a) Nilai Sig atau signifikan < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai Sig atau signifikan > 0,05 distribusi data adalah normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji statistik untuk menguji varian residual apakah memiliki kesamaan atau tidak.⁸² Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan nilai unstandardized residual dengan masing-masing variabel independen. Apabila nilai sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Baegitupun sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan salah satu jenis asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) di mana akan diukur tingkat keeratan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi.⁸³ Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 60$). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dilihat pula nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 20 maka model terbebas dari multikolinieritas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji statistik linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Dimana regresi linear berganda yaitu regresi dimana variabel terikatnya (Y)

⁸²*Ibid*, Hlm. 203

⁸³*Ibid*, Hlm 197

dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X). Alat bantu yang digunakan yaitu program SPSS 17. Pada uji linear berganda ini akan menguji signifikansi antara variabel X (modal dan jiwa wirausaha) terhadap variabel Y (profit pengrajin batu bata di Desa Sumberingin).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dari uji T tersebut sehingga dapat diketahui apakah pengaruh modal dan jiwa wirausaha terhadap keuntungan pengrajin batu bata di Desa Sumberingin signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menolak H_0 , dengan demikian pada populasi ada hubungan positif, artinya antara modal dan jiwa wirausaha terhadap keuntungan pengrajin batu bata di Desa Sumberingin berpengaruh signifikan.
- b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 , dengan demikian pada populasi tidak ada hubungan positif, artinya antara jiwa wirausaha dan modal terhadap keuntungan pengrajin batu bata di Desa Sumberingin tidak berpengaruh signifikan.

b. Uji Statistik F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel modal dan jiwa wirausaha berpengaruh signifikan atau tidak terhadap keuntungan pengrajin batu bata di Desa Sumberingin.

- a) Model tersebut dikatakan signifikan apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$, artinya masing-masing variabel modal dan jiwa wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keuntungan pengrajin batu bata di Desa Sumberingin.
- b) Apabila $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka model tersebut tidak signifikan. Artinya masing-masing variabel modal dan jiwa wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan pengrajin batu bata di Desa Sumberingin.